

| | | | |
|-------|---|------------|--------|
| NAMA | : | Zainal | Abidin |
| NPM | : | 2253031003 | |
| KELAS | : | | C |

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut
2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.
3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawab :

1. Teori Pembelajaran Konstruktivisme, yang menjelaskan bahwa proses belajar berlangsung ketika mahasiswa secara aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan materi, dosen, dan lingkungan belajar, termasuk dalam konteks kelas daring. Kedua, Teori Pembelajaran Mandiri yang relevan karena pembelajaran daring menuntut mahasiswa memiliki kemandirian, disiplin, dan kemampuan mengelola waktu secara efektif. Ketiga, Teori Kesiapan Teknologi membantu menjelaskan sejauh mana kesiapan dan kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan teknologi memengaruhi keberhasilan pembelajaran daring. Keempat, Teori Media Pembelajaran dan Komunikasi Pendidikan, terutama prinsip-prinsip multimedia dan interaktivitas, digunakan untuk menilai apakah platform daring mendukung proses belajar yang efektif. Terakhir, Teori Hasil Belajar menjelaskan indikator pencapaian hasil belajar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Keseluruhan teori ini memberikan landasan konseptual yang komprehensif untuk memahami hubungan antara pengalaman belajar daring dan hasil belajar mahasiswa.

2. Kualitas proses belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti kesiapan teknologi mahasiswa, kemampuan mengelola pembelajaran secara mandiri, efektivitas media dan platform pembelajaran yang digunakan, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa. Faktor-faktor tersebut berperan sebagai variabel yang menentukan sejauh mana mahasiswa dapat memahami materi, berpartisipasi aktif, dan menyelesaikan tugas secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini memetakan bahwa variabel pembelajaran daring (yang mencakup kualitas platform, interaksi,

dan kemandirian belajar) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar mahasiswa yang tercermin melalui pencapaian akademik dan pemahaman materi. Jika pembelajaran daring dirancang dan dijalankan dengan baik, maka hasil belajar akan cenderung meningkat; sebaliknya, keterbatasan dalam aspek teknologi, interaksi, atau motivasi belajar dapat menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar. Kerangka pikir ini menjadi dasar untuk menguji hubungan antarvariabel secaraempiris.

3. Berdasarkan kerangka pikir yang menggambarkan bahwa kualitas pembelajaran daringmeliputi kesiapan teknologi, kemandirian belajar, efektivitas media pembelajaran, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Artinya, semakin baik kualitas pengalaman belajar daring yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka capai. Sebaliknya, apabila pembelajaran daring tidak didukung oleh kesiapan teknologi, interaksi yang memadai, dan kemampuan belajar mandiri, maka hasil belajar cenderung lebih rendah. Hipotesis ini dapat diuji secara ilmiah melalui pengukuran variabel-variabel yang terlibat serta analisis statistik untuk melihat kekuatan dan arah pengaruhnya.